

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian telah dilaksanakan di Kebun Penelitian dan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja area Tanjung Baru Ogan Komering Ulu, Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2021.

B. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) bibit anggrek *Dendrobium*, 2) PPC Growmore, 3) sabut kelapa, 4) pakis, 5) arang. Alat yang digunakan adalah sebagai berikut 1) pot, 2) rak, 3) rumah bayang, 4) Sprayer, 5) mistar, 6) alat tulis, 7) kamera.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial, perlakuan terdiri dari interval pemupukan (P), dan komposisi media tanam (M), kombinasi pemupukan terdiri dari 4 taraf dan komposisi media tanam terdiri dari 3 taraf, Perlakuan diulang sebanyak 3 kali, setiap perlakuan terdiri dari 5 tanaman dengan 3 tanaman contoh.

I. Faktor I (Interval Pemupukan):

P0 = Tanpa pemupukan

P1 = 3 Hari Sekali

P2 = 5 Hari Sekali

P3 = 7 Hari Sekali

II. Faktor II (kombinasi media tanam):

M1 = cocopeat:pakis:arang (1:1:1)

M2 = cocopeat:pakis:arang (1:2:1)

M3 = cocopeat:pakis:arang (2:1:2)

Data dianalisis dengan gunakan sidik ragam (uji F), apabila hasil sidik ragam berpengaruh nyata maka pengujian dilanjutkan dengan uji BNT 5% (Hanafiah, 2010).

D. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Media Tanam

Media tanam yang digunakan dalam penelitian ini adalah arang, pakis, dan sabut kelapa, kemudian media tanam dimasukan ke dalam botol pop ice dan di campur sesuai perlakuan. Kombinasi media tersebut yaitu: 1). cocopeat:pakis:arang (1:1:1), 2). cocopeat;pakis:arang (1:2:1), 3). cocopeat:pakis:arang (2:1:2).

2. Persiapan Bahan Tanam / bibit

Bahan tanam yang di gunakan dalam penelitian ini adalah bibit anggrek yang telah melalui tahap kultur jaringan dan siap tanam. Tunas tunas yang sudah berakar yang disebut plantlet ini dikeluarkan dari botol dengan hati-hati agar akar dan daunnya tidak rusak, dipilih plantlet yang seragam.

3. Persiapan rumah bayang

Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan naungan adalah paranet, bambu, plastik, paku, palu, parang. Siapkan bambu dengan ukuran rangka tinggi 2 meter, lebar 4 meter, dan panjang 4 meter dan selanjutnya bentuk kerangka rumah bayang, dan ditutup dengan menggunakan paranet.

4. Penanaman

Siapkan bibit anggrek hasil kultur jaringan yang sudah direndam dengan fungisida Dithane sebanyak 5 g/liter selama 15 menit, ambil bibit anggrek yang siap di tanam, kemudian tanam bibit anggrek ke dalam media tanam yang telah disiapkan.

5. Pemupukan

PPC Growmore dengan dosis 2 g dilarutkan ke dalam 1 liter air, kemudian diaplikasikan 20 ml/tanaman dengan memberikan pupuk melalui penyiraman pada media tanam. Interval pemberian pupuk dilakukan sesuai dengan Perlakuan

(Tanpa Pemupukan, 3 hari sekali pemupukan, 5 hari sekali pemupukan, dan 7 hari sekali) hingga penelitian selesai.

6. Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan tumbuhnya tanaman anggrek, pemeliharaan meliputi penyiraman yang dilakukan pada pagi dan sore hari menggunakan hand sprayer, tujuannya supaya kelembaban tetap terjaga.

E. Peubah Yang Diamati

1. **Persentase Tumbuh Bibit Tanaman (%)**. Penghitungan persentase tumbuh bibit dilakukan di akhir penelitian dengan rumus:

$$\text{Persentase Tumbuh} = \frac{\text{Jumlah Bibit Tumbuh}}{\text{Jumlah Bibit yang ditanam}} \times 100$$

2. **Tinggi tanaman (cm)**. Pengamatan tinggi tanaman dilakukan di akhir penelitian. Pengukuran tinggi tanaman menggunakan penggaris. Dari pangkal batang sampai ujung daun tertinggi.
3. **Jumlah daun (helai)**. Pengamatan jumlah daun dilakukan di akhir penelitian dengan menghitung keseluruhan jumlah daun.
4. **Jumlah akar (helai)**. Pengamatan jumlah akar dilakukan diakhir penelitian dengan menghitung jumlah akar yang muncul.
5. **Panjang akar (cm)**. Pengamatan panjang akar dilakukan diakhir penelitian. Pengukuran dengan menggunakan alat ukur penggaris.

6. **Berat basah tanaman (g).** Berat tanaman diukur pada saat akhir penelitian dengan cara menimbang keseluruhan tanaman.
7. **Berat kering tanaman (g),** setelah penelitian tanaman di oven dengan suhu 70 °C selama 48 jam.